

ABSTRAK

Rendahnya pengetahuan dan informasi tentang adanya benjolan pada payudara, sehingga sering tidak disadari oleh penderita bahwa ia sedang menderita gangguan pada payudara. Tujuan dari penelitian adalah untuk menganalisis hubungan pengetahuan dengan perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada remaja putri di MA Ma'arif Randegansari Driyorejo Gresik.

Desain penelitian menggunakan analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi seluruh siswa putri di MA Ma'arif Randegansari Driyorejo Gresik sebesar 53 orang, besar sampel 40 orang. Pengambilan sampel menggunakan *Probability Sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Variabel independen yaitu pengetahuan dan variabel dependen yaitu perilaku pemeriksaan payudara sendiri. Pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner kepada responden dengan uji *Chi-Square*.

Hasil penelitian didapatkan sebagian besar (66,7%) 15 responden memiliki pengetahuan dengan baik untuk melakukan pemeriksaan SADARI. Dari 25 responden sebagian besar (62.5%) tidak melakukan pemeriksaan SADARI. Hasil dari analisis dengan uji *Chi-Square* didapatkan nilai kemaknaan $\rho = 0,001 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak artinya ada hubungan pengetahuan dengan perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada remaja putri di MA Ma'arif Randegansari Driyorejo Gresik.

Kesimpulan dari penelitian ini pengetahuan remaja putri Di MA Ma'arif sudah baik untuk melakukan pemeriksaan SADARI, namun dalam perilaku pemeriksaan payudara sendiri masih ada yang tidak melakukan SADARI. Diharapkan remaja putri menerapkan apa yang sudah diketahui dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dengan melakukan pemeriksaan SADARI pada setiap bulan yaitu satu minggu setelah menstruasi secara rutin.

Kata kunci : Pengetahuan, Perilaku, Pemeriksaan Payudara Sendiri.